

## ABSTRAK

Implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti berdasarkan data tahun 2021 dan 2022 telah mencapai target pelaksanaan sebesar 70%. Tahun 2021 pelaksanaan kebijakan mencapai 80% untuk dosis pertama dan kedua sedangkan tahun 2022 mencapai 70% untuk dosis pertama kedua dan ketiga. Melihat keberhasilan tersebut tujuan penelitian adalah mendeskripsikan implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek **Komunikasi**: Sudah berjalan baik, baik transmisi penyampaian maupun konsistensi. Tetapi pada kejelasan informasi kepada masyarakat kelompok usia lanjut atau tidak bisa mengakses informasi masih kurang jelas terkait pelaksanaan vaksin. Pada aspek **Sumber daya**: Sumberdaya manusia, sumber daya kewenangan, sumber informasi kepada staf, dan sumber daya peralatan, walaupun secara jumlah dirasakan sudah cukup, tetapi fasilitas tunggu masih kurang memadai. Kemudian aspek **Disposisi**: Dilaksanakan sesuai dengan prosedur baik dari *Top Down* maupun *Bottom Up*. Pelaksana kebijakan vaksinasi Covid-19 yang berdedikasi tinggi dan memiliki standar keterampilan telah dipilih secara selektif dalam implementasi kebijakan vaksinasi di Puskesmas Dara Juanti. Serta, pemberian insentif telah diatur sesuai dengan persetujuan Inspektorat dengan disesuaikan pada jumlah tenaga pelaksana vaksinasi di lapangan. Serta pada aspek **Struktur Birokrasi**: Dalam implementasinya telah mengikuti SOP sebagai panduan pelaksanaan. Koordinasi terjalin baik dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas Dara Juanti maupun lintas sektor. Adapun rekomendasi pada penelitian ini adalah kejelasan informasi baik tempat dan waktu bagi masyarakat perlu diperhatikan agar masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah sehingga pelayanan vaksinasi menjadi lebih baik.

**Kata Kunci: Implementasi Kebijakan; Vaksinasi Covid-19; Faktor Keberhasilan**

## ***ABSTRACT***

The implementation of the Covid-19 vaccination policy at the Dara Juanti Community Health Center based on data for 2021 and 2022 has reached the implementation target of 70%. In 2021, the implementation of the policy reached 80% for the first and second doses, while in 2022 it reached 70% for the first, second, and third doses. Seeing this success, this study aims to describe the implementation of the Covid-19 vaccination policy at the Dara Juanti Community Health Center of Sintang Regency. The research method used was qualitative research with a descriptive approach. The results of the study show that the **Communication** aspect has been going well, both in terms of transmission and consistency. However, the clarity of information to the elderly group or those who cannot access information is still unclear regarding the implementation of the vaccine. In the aspect of **Resources**: Human resources, authority resources, information sources to the staff, and equipment resources, although in terms of quantity it is considered sufficient, the waiting room facilities are still insufficient. Next, the **Disposition** aspect: Implemented in accordance with procedures from Top-Down and Bottom-Up. The implementers of the Covid-19 vaccination policy who are highly dedicated and have skill standards have been selectively chosen to implement the vaccination policy at the Dara Juanti Community Health Center. In addition, the provision of incentives has been regulated in accordance with the approval of the Inspectorate by adjusting the number of personnel that carry out vaccinations on the site. And in the aspect of the **Bureaucratic Structure**: In its implementation, it has followed the SOP as a standard of implementation. Coordination is established both from the Health Office and the Dara Juanti Community Health Center as well as across other sectors. The recommendations from this research are, among others, that it is necessary to pay attention to the clarity of information regarding both the place and the time for the people so that they can easily access information in order to improve vaccination service.

**Keywords: Policy Implementation; Covid-19 Vaccination; Success Factor**

## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang. Pada akhir tahun 2019 muncul satu virus yang memberikan dampak besar bagi bidang kehidupan yang ada. Yang kemudian dikenal dengan *Virus Corona Disease* atau lebih akrab dengan sebutan Covid-19. Hingga pada Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) menetapkan virus tersebut sebagai pandemi. Maka dari itu pemerintah berupaya mengatasi penyebaran virus sampai pada lini terkecil. Salah satu upaya pemerintah ialah pemberian vaksinasi Covid-19 ke masyarakat terutama kelompok usia lanjut dengan tingkat mortalitas tinggi.

Maka dari itu keluarlah Peraturan Presiden No 99 Tahun 2020 yang kemudian diperjelas pada Peraturan Menteri No 84 Tahun 2020 terkait Pengadaan Vaksin Dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19). Perpres tersebut juga mengalami revisi dengan terbitnya Peraturan Presiden No 14 Tahun 2021, pada perpres ini mempertegas sanksi yang didapat masyarakat yang menolak vaksinasi.

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti baik dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang maupun Puskesmas Dara Juanti dari tahun 2021 hingga Juli 2022 telah menunjukkan peningkatan capaian pelaksanaan pemberian vaksinasi kepada masyarakat. Data yang didapat dari Dinas Kesehatan menunjukkan adanya peningkatan persentasi keberhasilan pelaksanaan vaksian jika diukur dari rata-rata KPCPEN (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional) antara data tahun 2021 dan 2022 sebesar 19,22%. Sedangkan pada data

Puskesmas Dara Juanti telah menunjukkan keberhasilan yang cukup tinggi yang dimana dapat dilihat tabel 1.4 terkait capaian target pelaksanaan. Pada data tersebut pemberian tiga dosis atau tiga tahapan rata-rata telah melebihi target yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu percepatan pemberian vaksinasi harus mencapai 70%. Hal ini menunjukkan bahwa pendistribusian vaksinasi kepada masyarakat telah berjalan baik yang dibuktikan dari persentase tercapainya pelaksanaan vaksinasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis faktor-faktor keberhasilan implementasi kebijakan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang. Adapun manfaat dari penelitian ini ialah secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan telaah, kajian dan analisis pada kontribusi keilmuan terkait implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19. Dan manfaat secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan atau sumbangan pemikiran bagi penulis dan dapat juga bagi instansi terkait dalam pengimplementasian Kebijakan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Dara Juanti Kecamatan Sintang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun hasil penelitian yaitu pertama **Komunikasi**: komunikasi telah berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh berbagai pihak yang berperan untuk membantu penyebaran informasi kepada

masyarakat. Kejelasan informasi didukung adanya media massa yang dapat diakses semua orang melalui aplikasi *instagram*. Akan tetapi bagi masyarakat yang tidak dapat mengakses informasi tersebut hanya bisa bergantung pada informasi dari orang lain untuk dapat mengikuti pelaksanaan vaksinasi.

Kedua **Sumber Daya**: baik sumber daya manusia, wewenang, informasi hingga ketersediaan bahan dan alat yang dimiliki sudah cukup. Tetapi jika melihat pada pernyataan yang disampaikan masyarakat terkait fasilitas masih kurang memadai. Ketiga **Disposisi**: disposisi dilakukan secara berjenjang sehingga adanya timbal balik baik dari *Top Down* maupun *Bottom Up*. Jika melihat sikap pelaksana kebijakan sudah menerima kebijakan tersebut dengan menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Adapun terdapat insentif bagi staf yang terjun langsung dilapangan sebagai bentuk imbalan atas kinerjanya.

Keempat **Struktur Birokrasi**: pelaksanaan kegiatan telah mengikuti serangkaian aturan yang tertera pada SOP Kementerian Kesehatan. Kemudian dari Puskesmas membuat panduan pelaksanaan dengan mengacu pada SOP dari Kemenkes. Staf menjalankan tugas dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam kontribusi pelaksanaan kebijakan.

Rekomendasi pada penelitian ini ialah memberikan kejelasan kepada masyarakat khususnya yang tidak dapat mengakses sosial media agar bisa mendapatkan informasi pelaksanaan vaksinasi melalui papan pengumuman puskesmas. Kemudian memberikan kelayakan fasilitas tunggu kepada masyarakat saat proses pelaksanaan vaksinasi agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.